

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pengambilan data dilakukan di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sragen. Data penelitian ini menggunakan data sekunder dari SIMDON DAR. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua donor yang datang pada tahun 2019 sampai 2022 di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sragen sebanyak 75.626 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semua donor yang diterima pada tahun 2019 sampai 2022 di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sragen berdasarkan jenis donor, golongan darah, usia dan jenis kelamin yaitu sebanyak 75.626 orang. Kemudian hasil data yang telah diolah disajikan dalam tabel dan diagram.

1. Donasi darah Berdasarkan Jenis Donor di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sragen pada tahun 2019 sampai 2022.

Jumlah pendonor yang berhasil mendonorkan darahnya di UDD PMI Kabupaten Sragen sebanyak pendonor, terdiri atas jenis donor sukarela dan donor pengganti.

Gambaran data pendonor yang berhasil mendonorkan darahnya berdasarkan jenis donor sukarela dan donor pengganti dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Gambaran Persentase Donasi Darah Berdasarkan Jenis Donor

Tahun	Data Donasi Berdasarkan Jenis Donor			
	Donor Sukarela		Donor Pengganti	
	N	%	N	%
2019	22.696	30%	29	0,030%
2020	17.967	23,7%	3	0,004%
2021	16.093	21,2%	4	0,005%
2022	18.832	24,9%	2	0,002%
Jumlah	75.588	99,9%	38	0,1%

Sumber: Data Sekunder, 2019-2022

Dari Tabel dan Diagram 4.1 dapat dilihat bahwa gambaran persentase donasi darah sukarela pada Tahun 2019 sampai 2022 paling banyak adalah pada Tahun 2019 yaitu sebanyak 22.696 donor (30%). Donasi darah sukarela paling sedikit adalah pada Tahun 2021 yaitu sebanyak 16.093 donor (21,2%).

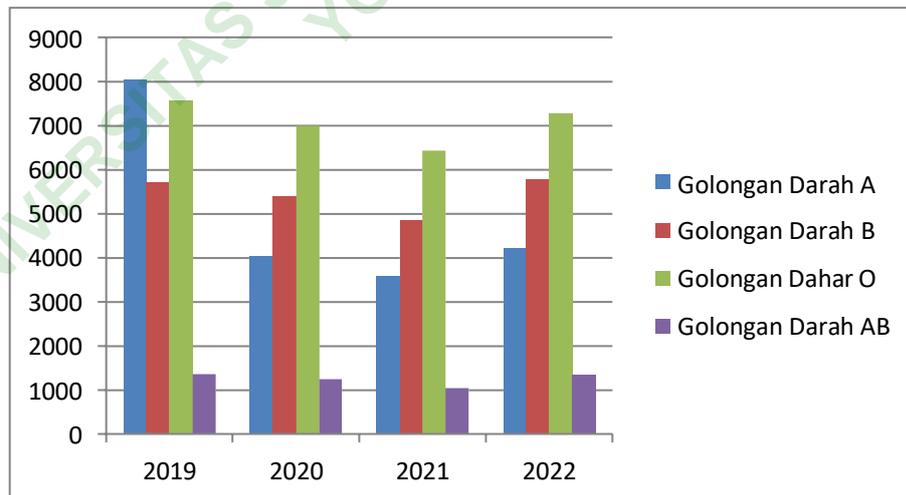
2. Donasi darah Berdasarkan Golongan Darah di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sragen pada tahun 2019 sampai 2022.

Jumlah pendonor yang berhasil mendonorkan darahnya di UDD PMI Kabupaten Sragen sebanyak 75.626 pendonor, terdiri berdasarkan Golongan Darah A, B, O, AB. Gambaran data pendonor yang berhasil mendonorkan darahnya berdasarkan Golongan Darah A, B, O, AB dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Gambaran Persentase Donasi Darah Berdasarkan Golongan Darah

Tahun	Data Donasi Berdasarkan Golongan Darah							
	A		B		O		AB	
	n	%	N	%	N	%	N	%
2019	8043	10,6%	5712	7,5%	7577	10%	1361	1,7%
2020	4044	5,3%	5390	7,1%	7000	9,2%	1247	1,6%
2021	3592	4,7%	4843	6,4%	6433	8,5%	1040	1,3%
2022	4222	5,5%	5776	7,6%	7287	9,6%	1344	1,7%
Jumlah	19901	26,3	21721	28,7%	28297	38,4	4992	6,6%

Sumber: Data Sekunder, 2019-2022



Gambar Donasi berdasarkan golongan darah

Tabel dan Diagram 4.2 dapat dilihat bahwa gambaran persentase donasi darah berdasarkan golongan darah A di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sragen

pada Tahun 2019 sampai 2022 paling banyak adalah pada Tahun 2019 yaitu sebanyak 8.043 donor (10,6%). Donasi darah berdasarkan golongan darah A paling sedikit adalah pada Tahun 2021 yaitu sebanyak 3.592 donor (4,7%).

Dari Tabel dan Diagram 4.2 dapat dilihat bahwa gambaran persentase donasi darah berdasarkan golongan darah B di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sragen pada Tahun 2019 sampai 2022 paling banyak adalah pada Tahun 2022 yaitu sebanyak 5.776 donor (7,6%). Donasi darah berdasarkan golongan darah B paling sedikit adalah pada Tahun 2021 yaitu sebanyak 4.843 donor (6,4%).

Dari Tabel dan Diagram 4.2 dapat dilihat bahwa gambaran persentase donasi darah berdasarkan golongan darah O di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sragen pada Tahun 2019 sampai 2022 paling banyak adalah pada Tahun 2019 yaitu sebanyak 7.577 donor (10,0%). Donasi darah berdasarkan golongan darah O paling sedikit adalah pada Tahun 2021 yaitu sebanyak 6.433 donor (8,5%).

Dari Tabel dan Diagram 4.2 dapat dilihat bahwa gambaran persentase donasi darah berdasarkan golongan darah AB di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sragen pada Tahun 2019 sampai 2022 paling banyak adalah pada Tahun 2019 yaitu sebanyak 1.361 donor (1,7%). Donasi darah berdasarkan golongan darah AB paling sedikit adalah pada Tahun 2021 yaitu sebanyak 1.040 donor (1,3%).

3. Donasi darah Berdasarkan usia di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sragen pada tahun 2019 sampai 2022.

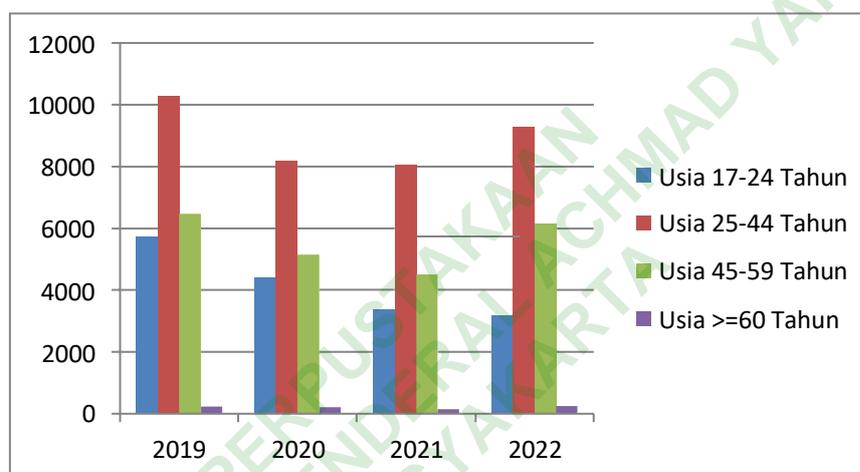
Jumlah pendonor yang berhasil mendonorkan darahnya di UDD PMI Kabupaten Sragen sebanyak 75.626 pendonor, terdiri berdasarkan usia 17-24, 25-44, 45-59, dan ≥ 60 tahun.

Gambaran data pendonor yang berhasil mendonorkan darahnya berdasarkan usia 17-24, 25-44, 45-59, dan ≥ 60 tahun dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Gambaran Persentase Donasi Darah Berdasarkan Usia

Tahun	Data Donasi Berdasarkan Umur (Tahun)							
	17-24		25-44		45-59		≥60	
	n	%	n	%	n	%	N	%
2019	5732	7,5%	10283	13,5%	6458	8,5%	223	0,2%
2020	4431	5,8%	8188	10,8%	5140	6,7%	208	0,2%
2021	3374	4,4%	8065	10,6%	4504	5,9%	150	0,19
2022	3155	4,1%	9285	12,2%	6141	8,1%	251	0,3%
Jumlah	16692	22,2%	35821	47,3%	22243	29,4%	832	1,1%

Sumber: Data Sekunder, 2019-2022



Gambar Donasi darah berdasarkan usia

Dari Tabel dan Diagram 4.3 dapat dilihat gambaran persentase bahwa donasi darah berdasarkan Usia 17-24 Tahun di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sragen pada Tahun 2019 sampai 2022 paling banyak adalah pada Tahun 2019 yaitu sebanyak 5.732 donor (7,5%). Donasi darah berdasarkan Usia 17-24 Tahun paling sedikit adalah pada Tahun 2022 yaitu sebanyak 3.155 donor (4,1%).

Dari Tabel dan Diagram 4.3 dapat dilihat bahwa gambaran persentase donasi darah berdasarkan Usia 25-44 Tahun di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sragen pada Tahun 2019 sampai 2022 paling banyak adalah pada Tahun 2019 yaitu sebanyak 10.283 donor (13,5%). Donasi darah berdasarkan Usia 25-44 Tahun paling sedikit adalah pada Tahun 2021 yaitu sebanyak 8.065 donor (10,6%).

Dari Tabel dan Diagram 4.3 dapat dilihat bahwa gambaran

persentase donasi darah berdasarkan Usia 45-64 Tahun di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sragen pada Tahun 2019 sampai 2022 paling banyak adalah pada Tahun 2019 yaitu sebanyak 6.458 donor (8,5%). Donasi darah berdasarkan Usia 45-64 Tahun paling sedikit adalah pada Tahun 2021 yaitu sebanyak 4.504 donor (5,9%).

Dari Tabel dan Diagram 4.3 dapat dilihat bahwa gambaran persentase donasi darah berdasarkan Usia ≥ 60 Tahun di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sragen pada Tahun 2019 sampai 2022 paling banyak adalah pada Tahun 2022 yaitu sebanyak 251 donor (0,3%). Donasi darah berdasarkan Usia ≥ 60 Tahun paling sedikit adalah pada Tahun 2021 yaitu sebanyak 150 donor (0,19%).

4. Donasi darah Berdasarkan jenis kelamin di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sragen pada tahun 2019 sampai 2022.

Jumlah pendonor yang berhasil mendonorkan darahnya di UDD PMI Kabupaten Sragen sebanyak 75.626 pendonor, terdiri berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

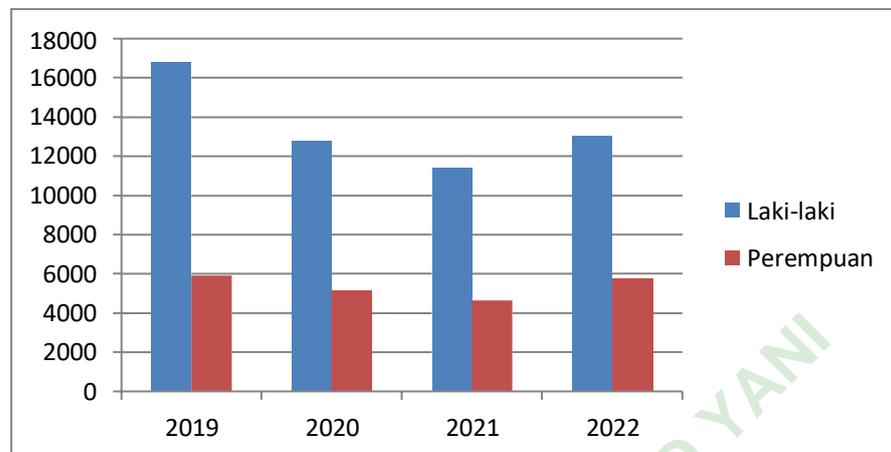
Gambaran data pendonor yang berhasil mendonorkan darahnya berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan.dapat dilihat pada tabel

4.4

Tabel 4.4 Gambaran Persentase Donasi Darah Berdasarkan Jenis Kelamin

Tahun	Data Donasi Berdasarkan Jenis Kelamin			
	Laki-laki		Perempuan	
	N	%	N	%
2019	16794	22,2%	5902	7,8%
2020	12790	16,9%	5177	6,8%
2021	11434	15,1%	4649	6,1%
2022	13046	17,2%	5786	7,6%
Jumlah	54064	71,4%	21514	28,6%

Sumber: Data Sekunder, 2019-2022



Gambar donasi darah berdasarkan jenis kelamin

Dari Tabel dan Diagram 4.4 dapat dilihat gambaran persentase donasi darah berdasarkan Jenis Kelamin laki-laki di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sragen pada Tahun 2019 sampai 2022 paling banyak adalah pada Tahun 2019 yaitu sebanyak 16.794 donor (22,2%). Donasi darah berdasarkan Jenis Kelamin laki-laki paling sedikit adalah pada Tahun 2021 yaitu sebanyak 11.434 donor (15,1 %).

Dari Tabel dan Diagram 4.4 dapat dilihat gambaran persentase donasi darah berdasarkan Jenis Kelamin Perempuan di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sragen pada Tahun 2019 sampai 2022 paling banyak adalah pada Tahun 2022 yaitu sebanyak 5.902 donor (7,8%). Donasi darah berdasarkan Jenis Kelamin Perempuan paling sedikit adalah pada Tahun 2021 yaitu sebanyak 4.649 donor (6,1%).

B. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari SIMDONDAR dengan variabel donasi darah berdasarkan Jenis donor, Golongan Darah, Usia dan Jenis Kelamin.

1. Donasi darah berdasarkan Jenis donor Sukarela dan Pengganti Donasi darah di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sragen pada tahun 2019-2022 berdasarkan jenis donor sukarela dan donor pengganti

Hasil penelitian menunjukkan gambaran presentase darah yang dapat diambil darahnya berdasarkan jenis donor, donasi darah berdasarkan jenis donor sukarela yaitu paling banyak pada tahun 2019 yaitu sebanyak 22.696 pendonor (30%). Jumlah ini menjadi jumlah donasi terbanyak dibandingkan pada tahun-tahun berikutnya yaitu mengalami penurunan pada tahun 2020 yaitu sejumlah 17.967 donor (23,7%) ,kemudian donasi semakin menurun pada tahun 2021 yakni sejumlah 16.093 donor (21,2%) dan donasi mulai mengalami kenaikan pada tahun 2022 yaitu sejumlah 18.832 donor (24,9%), namun tidak melebihi jumlah di tahun 2019, sedangkan pada jenis donor pengganti pada tahun 2019 menjadi jumlah donasi terbanyak yaitu sejumlah 29 donor (0,030%), pada tahun 2020 donasi donor pengganti mengalami penurunan drastis yaitu sejumlah 3 donor (0,004%), kemudian donasi mengalami kenaikan pada tahun 2021 yaitu menjadi 4 donor (0,005%) dan semakin menurun pada tahun 2022 yaitu 2 donor pengganti (0,002%).

Hasil penelitian menunjukan bahwa kebanyakan donasi darah di UDD PMI Kabupaten Sragen yaitu donasi darah sukarela dan donasi yang paling sedikit yaitu donasi donor pengganti.

Menurut data Kemenkes RI tahun 2018, pendonor darah dibagi menjadi pendonor darah sukarela dan pendonor darah pengganti. Jumlah pendonor sukarela lebih banyak dari pada pendonor pengganti yaitu sebanyak 91,80%, sedangkan pendonor pengganti jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dengan donor sukarela yaitu sejumlah 8,2 %. Hal ini sesuai dengan data yang didapatkan dari hasil penelitian yaitu donasi darah sukarela lebih banyak daripada donasi donor pengganti.

2. Donasi Darah berdasarkan Golongan Darah pada tahun 2019 sampai 2022.

Donasi darah dengan Golongan Darah A pada tahun 2019 adalah sejumlah 8.043 donor (10,6%), mengalami penurunan donasi di tahun berikutnya yaitu pada tahun 2020 sejumlah 4.044 donor (5,3%) dan semakin menurun pada tahun 2021 yaitu sejumlah 3.592 donor (4,7%) namun ditahun berikutnya yaitu pada tahun 2022 donasi darah dengan golongan darah A

meningkat sejumlah 4.222 donor (5,5%). Kemudian donasi darah dengan Golongan Darah B pada tahun 2019 adalah 5712 donor (7,5%), donasi mengalami penurunan di tahun selanjutnya yaitu pada tahun 2020 sejumlah 5.390 donor (7,1%), semakin menurun pada tahun 2021 yaitu sejumlah 4.843 donor (6,4%), namun pada tahun 2022 meningkat pesat menjadi 5.776 donor (7,6%). Kemudian donasi darah dengan Golongan Darah O merupakan golongan darah yang paling mendominasi donasi yaitu sejumlah 7.577 donor (10%) di tahun 2019, kemudian pada tahun 2020 sejumlah 7.000 donor (9,2%), pada tahun 2021 mengalami penurunan donasi sejumlah 6.433 donor (8,5%), dan ditahun 2022 donasi mengalami peningkatan sejumlah 7.287 donor (9,6%). Kemudian yang terakhir donasi darah dengan Golongan darah AB menjadi golongan darah yang paling sedikit dalam donasi darah yaitu sejumlah 1361 donor (1,7%) pada tahun 2019, menurun pada tahun 2020 yaitu sejumlah 1.247 donor (1,6%), ditahun berikutnya yaitu 2021 donasi semakin menurun sejumlah 1040 donor (1,3%), dan mengalami peningkatan donasi di tahun 2022 yaitu sejumlah 1344 donor (1,7%).

Berdasarkan data dari Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia distribusi donasi darah tahun 2016 menurut golongan darah menyatakan bahwa golongan darah O merupakan golongan darah paling banyak yaitu 39%, selanjutnya golongan darah B yaitu 28%, kemudian golongan darah A yaitu 24 %, dan jumlah paling sedikit yaitu golongan darah AB yaitu 8%.

Berdasarkan data Statistik Kependudukan Daerah Jawa Tengah tahun 2020, penduduk di Kabupaten Sragen dengan golongan darah O merupakan golongan darah paling banyak yaitu 7%, kemudian golongan darah B yaitu 5 %, selanjutnya golongan darah A yaitu 4%, urutan paling sedikit yaitu golongan darah AB yaitu 3%, dan untuk sisanya tidak diketahui golongan darahnya yaitu sebanyak 81%.

Hal ini menunjukkan kesesuaian dari hasil penelitian dengan data jumlah populasi penduduk Kabupaten Sragen berdasarkan golongan darah yaitu jumlah golongan darah terbanyak yaitu golongan darah O, kemudian

golongan darah B, selanjutnya golongan darah A, dan jumlah yang paling sedikit yaitu golongan darah AB.

3. Donasi Darah berdasarkan Usia pendonor pada tahun 2019 sampai 2022.

Donasi darah pada tahun 2019 dengan kategori usia 17-24 Tahun yaitu sebanyak 5.732 donor (7,5%), donasi darah mengalami penurunan pada tahun 2020 yaitu sejumlah 4.431 donor (5,8%), kemudian semakin menurun pada tahun 2021 yaitu sejumlah 3.375 donor (4,4%) dan menurun kembali di tahun 2022 menjadi 3.155 donor (4,1%). Lalu donasi darah pada tahun 2019 dengan kategori usia 25 - 44 Tahun yaitu sebanyak 10.283 donor (13,5%), donasi darah mengalami penurunan pada tahun 2020 yaitu sejumlah 8.188 donor (10,8%), kemudian semakin menurun pada tahun 2021 yaitu sejumlah 8.065 donor (10,6%) dan mengalami peningkatan di tahun 2022 menjadi 9.285 donor (12,2%). Lalu donasi darah pada tahun 2019 dengan kategori usia 45-59 Tahun yaitu sebanyak 6.458 donor (8,5%), donasi darah mengalami penurunan pada tahun 2020 yaitu sejumlah 5.140 donor (6,7%), kemudian semakin menurun pada tahun 2021 yaitu sejumlah 4.504 donor (5,9%) dan semakin menurun di tahun 2022 menjadi 6.141 donor (8,1%). Lalu yang terakhir donasi darah pada tahun 2019 dengan kategori usia ≥ 60 Tahun yaitu sebanyak 223 donor (0,2%), donasi darah mengalami penurunan drastis pada tahun 2020 yaitu sejumlah 208 donor (0,2%), kemudian semakin menurun pada tahun 2021 yaitu sejumlah 150 donor (0,19%) dan mengalami peningkatan di tahun 2022 menjadi 251 donor (0,3%).

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar donasi darah berada pada kategori usia dewasa awal yaitu usia 25-44 tahun, kemudian kategori usia remaja yaitu usia 17-24 tahun, selanjutnya kategori usia dewasa akhir yaitu usia 45-59 tahun dan untuk jumlah donasi paling sedikit pada kategori lansia yaitu usia ≥ 60 tahun.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Putri (2019) didapatkan mayoritas donasi darah berusia 25-44 tahun dengan presentase 46,20 % selanjutnya usia 18-24 tahun dengan presentase 28,93 %, kemudian usia 45-

59 tahun dengan presentase 22,12 %, dan untuk jumlah donasi paling sedikit yaitu usia ≥ 60 tahun dengan presentase 2.08 %. Hal ini menunjukkan kesesuaian dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan yaitu mayoritas donasi darah berusia 25-44 tahun dan donasi darah paling sedikit dengan usia ≥ 60 tahun.

Variasi jumlah pendonor dipengaruhi oleh beberapa faktor, untuk jumlah pendonor paling banyak berada dalam kategori remaja, hal ini dikarenakan syarat donor darah adalah 17 tahun sehingga bagi mereka yang berumur 18-24 tahun baru memulai mendonorkan darahnya dan belum merasakan efek donor darah secara rutin. Sedangkan pada kategori usia dewasa dan usia tua sudah memenuhi syarat donor darah dan sudah merasakan efek mendonorkan darah secara rutin.

Penyebab jumlah pendonor darah dengan kategori lansia paling sedikit dikarenakan pada usia tersebut jika mendonorkan darah untuk pertama kali organ tubuh di usia tersebut belum terbiasa beradaptasi untuk membentuk sel darah baru seperti halnya yang rutin mendonorkan darahnya pada kategori usia lansia, adapun bagi pendonor rutin yang sejak muda mendonorkan darahnya secara rutin, organ tubuhnya sudah terbiasa membentuk sel darah baru setelah mendonorkan darahnya, Hal ini menyebabkan pendonor dengan kategori usia dewasa awal memiliki jumlah donasi yang lebih banyak daripada kategori umur pendonor lainnya.

4. Donasi Darah berdasarkan Jenis Kelamin pada tahun 2019 sampai 2022.

Donasi darah dengan Jenis Kelamin Laki-Laki, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar donasi darah di UDD PMI Kabupaten Sragen berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 16.794 donor (22,2%) pada tahun 2019, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu sejumlah 12.790 donor (16,9%), di tahun berikutnya kembali menurun yaitu 11.434 donor (15,1%) kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2022 yaitu sejumlah 13.046 donor (17,2%). Sedangkan donasi darah dengan Jenis Kelamin Perempuan, hasil penelitian menunjukkan bahwa donasi darah di

UDD PMI Kabupaten Sragen berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 5.902 donor (7,8%) pada tahun 2019, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu sejumlah 5.177 donor (6,8%), di tahun berikutnya kembali menurun yaitu 4.649 donor (6,1%) kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2022 yaitu sejumlah 5.786 donor (7,6%).

Berdasarkan penelitian Alvira dan Danarsih (2016), pendonor laki-laki lebih mendominasi daripada pendonor berjenis kelamin perempuan. Penelitian yang dilakukan Purnamaningsih Supadmita, dan Danarsih(2020) menunjukkan bahwa pendonor darah berjenis kelamin laki-laki memiliki presentase yang lebih tinggi daripada pendonor perempuan. Hal ini menunjukkan kesesuaian dengan penelitian yang dilakukan yaitu donasi dengan kategori jenis kelamin laki-laki lebih mendominasi dibandingkan pendonor perempuan.

Berdasarkan data dari Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia ditribusi donasai darah menurut jenis kelamin tahun 2016 menyatakan bahwa pendonor paling banyak yaitu berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 72,5% dan untuk pendonor berjenis kelamin perempuan persentase 27,5%.

Berdasarkan data Statistik Kependudukan daerah kabupaten Jawa Tengah Pada tahun 2019 penduduk Kabupaten Sragen tercatat sebanyak mencapai 890.518 jiwa. Dengan perbandingan jumlah perempuan lebih banyak daripada laki-laki (51% : 49%), Hal ini menunjukkan ketidak sesuaian dengan hasil penelitian yang telah dilakukan yang menunjukkan donor dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak daripada donor berjenis kelamin perempuan.

Hal ini dikarenakan syarat donor untuk perempuan lebih banyak daripada laki-laki, misalnya perempuan yang sedang menstruasi, hamil, dan menyusui tidak boleh mendonorkan darahnya. Perempuan dapat rutin mendonasikan darahnya seperti laki-laki bila menjaga pola hidupnya dengan menjaga nutrisi yang cukup mengandung zat besi, maka ia dapat lulus saat seleksi sebelum mendonasikan darahnya selama keadaan tubuhnya memadai.

Hal ini merupakan salah satu faktor ketidaksesuaian antara hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu donasi laki-laki lebih banyak daripada perempuan dengan jumlah penduduk di Kabupaten Sragen yang lebih banyak perempuan daripada laki-laki dengan adanya lebih banyak syarat donor untuk perempuan.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Kesulitan

Dalam Penelitian yang telah dilakukan ini tentu memiliki ketidaksempurnaan dan keterbatasan antara lain penelitian ini mengambil data ditahun dimana terjadi pandemi yaitu tahun-tahun dimana mobilisasi orang-orang sedang dibatasi sehingga data yang didapatkan sebagian besar mengalami penurunan donasi darah.

2. Kelemahan

Pada penelitian ini hanya difokuskan meneliti jumlah donasi darah berdasarkan jenis pendonor, golongan darah, usia dan jenis kelamin di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sragen dengan menggunakan data sekunder.